

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 4 Kupang

Kota Kupang merupakan Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki kapasitas kependudukan yang sangat padat, sehingga sangat menyulitkan anak-anak SMA mengalami kesulitan belajar karena jumlah sekolah yang sangat terbatas. Pada waktu itu Sekolah-sekolah seperti SMA hanya berada di tengah-tengah kota, sehingga anak-anak yang berasal dari pinggiran Kota sulit bagi mereka dalam menempuh perjalanan menuju Sekolah dan juga transportasi yang sulit karena jarak yang jauh.

Dengan kondisi seperti ini pemerintah Kota Kupang khususnya Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur, mengambil langkah mengusulkan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI guna menambah pembangunan Sekolah baru khususnya SMA di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur, mengatasi jumlah siswa/siswi yang semakin bertambah.

Dengan dikeluarkannya surat keputusan Mendikbud RI No.0283/O/1999 pada tanggal 30 Mei 1999 tentang pendirian pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka melalui kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kupang memilih lokasi Oesapa sebagai tempat didirikan gedung SMA, dikarenakan lokasi yang berada di tengah-tengah dari daerah lainya di Kecamatan Kupang

Tengah pada saat itu. Sekolah yang didirikan ini sekarang dikenal dengan nama SMA Negeri 4 Kupang. Adapun alasan lain oleh Pemerintah Kota Kupang dalam memilih lokasi ini agar anak-anak yang sebelumnya menempuh jarak yang cukup jauh menuju ke sekolah bisa diatasi sehingga anak-anak memiliki kesempatan dalam belajar yang lebih baik dan optimal.



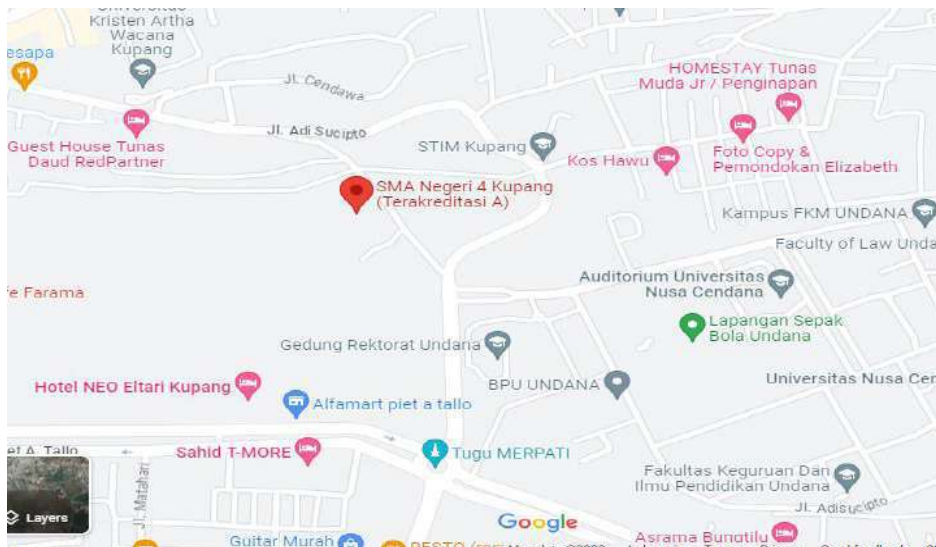
Gambar 4.1 profil SMA Negeri 4 Kupang
<https://www.sman4kupang.sch.id/>

2. Visi dan Misi SAM Negeri 4 Kupang

- a. Visi : berprestasi, berakarakter, berbudaya dan berwawasan lingkungan.
- b. Misi :
 1. Mencitakan lulusan yang bermoral, berbudi luhur yang dapat berkompetisi dalam SNMPTN dan dunia kerja.
 2. Menyelenggarakan bimbingan dan latihan serta program belajar tambahan untuk meningkatkan prestasi belajar.

3. Menciptakan SDM yang berdisiplin, berkualitas, berdaya saing dan berwawasan lingkungan di era globalisasi.
4. Meningkatkan peduli sesama dan lingkungan sebagai wujud kebersamaan dan keserasian.
5. Menumbuhkan kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa.
6. Meningkatkan pembinaan pengembangan kegiatan ekstra kurikuler sebagai wahana penyaluran bakat dan minat siswa.
7. Meningkatkan mutu mencapai sekolah kategori mandiri dan berwawasan lingkungan.

3. Tata Letak SMA Negeri 4 Kupang



Gambar 4.2 goole maps SMA Negeri 4 Kupang
<https://www.sman4kupang.sch.id/>

SMA Negeri 4 Kupang terletak Jl. Adisucipto Oesapa Kupang, tlp 0380-881057. SMA Negeri 4 Kupang letaknya sangat strategis karena berada di

tengah-tengah pemukiman penduduk dengan jarak sekitar 200 M dari jalan umum.

B. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada tahap awal peneliti bertemu pihak sekolah yakni kepala sekolah dalam rangka permohonan izin melakukan kegiatan penelitian, tahap inti peneliti menyusun langkah-langkah dalam proses latihan yang dilakukan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir, dan tahap akhir adalah perekaman video penelitian yang sudah peneliti dan siswa pada tahap ini sebagai bukti keberhasilan dari penelitian ini.

1. Tahap Awal

Peneliti bertemu pihak sekolah dalam hal ini ibu sekretaris sekolah guna meminta izin melakukan kegiatan penelitian. Ibu sekretaris sekolah meneruskan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Setelah kepala sekolah mengizinkan, peneliti diarahkan bertemu guru mata pelajaran seni budaya. Peneliti bertemu guru seni budaya untuk membantu memilih siswa/siswi yang memiliki kemampuan dalam bermain alat musik gitar dan siswa yang terpilih sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 siswi perempuan dan 3 siswa laki-laki yang memiliki kemampuan dalam bermain gitar.

Tabel 4.1 nama siswa/siswi peserta penelitian.

No	Nama siswa	Kelas	Kemampuan Siswa
1	Janses Triniska A. Ludji Dima	X MIPA 4	Memainkan tangga nada dasar
2	Jusua G.R Elodea	X MIPA 6	Memainkan melodi dan bass
3	Fransiskus F. Biaf	X MIPA 5	Memainkan tangga nada dasar
4	Alan Rizaldo Ufi	XI MIPA 6	Memainkan tangga nada dasar

Setelah itu peneliti dan siswa sepakat menentukan waktu latihan yakni satu minggu sebanyak 4 sampai 5 kali pertemuan disesuaikan dengan waktu siswa/siswi. Waktu yang ditentukan yaitu pada jam setelah kegiatan KBM hal ini mengingat beberapa siswa yang tempat tinggal cukup jauh dari sekolah dan ada juga yang mengikuti kegiatan-kegiatan lain di luar sekolah.

2. Tahap Inti

Proses latihan pada tahap inti akan dilakukan dalam beberapa pertemuan yang telah ditentukan oleh peneliti. Pertama-tama peneliti memilih peran siswa yang bisa bermain melodi, bisa bermain achord dan bisa bermain bass dilanjutkan dengan menjelsakan secara singkat pengertian ansambel musik. Setelah itu peneliti melatih siswa penjarian pada alat musik gitar dengan menggunakan teknik apoyando demi melatih penjarian dalam memainkan gitar dan teknik strumming guna melatih siswa memainkan up-

down (teknik genjrengan pada gitar) sehingga siswa bisa memainkan pola lagu. Tahap pengenalan lagu peneliti melatih siswa secara masing-masing sesuai peran siswa setelah itu siswa digabungkan untuk memainkan lagu yang sudah dilatih.

Berikut peran dari masing-masing instrumen yang digunakan dalam memainkan lagu Mana Lolo Banda antara lain :

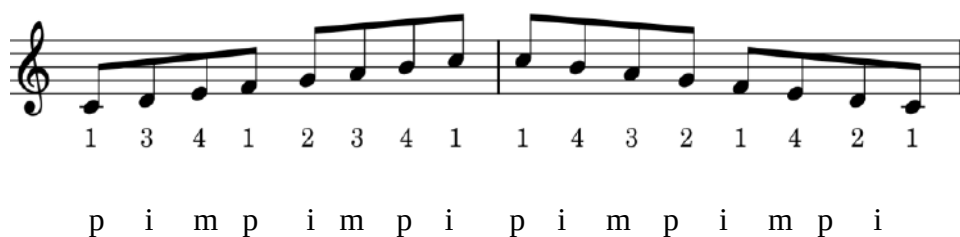
- 1) Gitar satu berperan dalam memainkan melodi lagu
- 2) Gitar dua berperan dalam memainkan melodi lagu
- 3) Gitar tiga berperan sebagai pengiring lagu yang dimainkan dalam bentuk tangga nada
- 4) Gitar empat berperan dalam memainkan bass lagu

a) Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 20 Mei 2023 di SMA Negeri Kupang, pada jam setelah kegiatan KBM berlangsung. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan secara singkat apa itu ansambel musik. Peneliti menjelaskan bahwa ansambel musik adalah kegiatan permainan musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu dan juga memainkan lagu dengan aransemen sederhana. Berdasarkan penyajiannya ansambel musik di bagi atas dua bagian yaitu, ansambel musik campuran dan ansambel musik sejenis. Ansambel musik campuran adalah bentuk penyajian musik ansambel menggunakan beberapa jenis alat musik atau bermacam jenis alat musik. Ansambel sejenis adalah bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan alat-alat musik sejenis.

Setelah itu peneliti dan siswa/siswi menyiapkan alat musik gitar yang digunakan untuk melakukan proses latihan. Proses ini dimulai dari penyeteman senar berpatok pada satu gitar yang sudah disetem terlebih dahulu yang nadanya disesuaikan dengan nada pada bunyi alat musik keyboard. Senar satu disesuaikan dengan nada E pada keyboard senar dua disesuaikan dengan nada B pada keyboard senar tiga disesuaikan dengan nada G pada keyboard senar 4 disesuaikan dengan nada D pada keyboard senar lima disesuaikan dengan nada A pada keyboard dan senar enam disesuaikan dengan nada E pada keyboard

Setelah melakukan penyeteman senar gitar, langkah berikutnya peneliti melatih siswa/siswi penjarian pada gitar klasik dalam hal ini mereka dilatih teknik petikan apoyando dengan materi tangga nada pada nada dasar C.



keterangan :

Jari tangan kiri

1. Jari telunjuk
2. Jari tengah
3. Jari manis
4. Jari kelingking

Jari tangan kanan

- (p). jari telunjuk
- (i) . jari tengah
- (m). jari manis

Di sini para siswa dilatih menekan senar menggunakan jari tangan kiri dan memetik senar menggunakan jari tangan kanan yaitu menggunakan jari

telunjuk, jari tengah dan jari manis. Latihan dimulai dengan posisi jari tangan kiri menekan senar dari tangga nada do jari telunjuk menekan senar 2 fret 1 dan jari telunjuk tangan kanan memetik senar 2, nada re jari manis menekan senar 2 fret 3 dan jari tengah tangan kanan memetik senar 2, nada mi jari kelingking menekan senar 2 fret 5 dan jari manis tangan kanan memetik senar 2, nada fa jari telunjuk menekan senar 1 fret 1 dan jari telunjuk tangan kanan memetik senar 1, nada sol jari tengah menekan senar 1 fret 3 dan jari tengah tangan kanan memetik senar 1, nada la jari manis menekan senar 1 fret 5 dan jari manis tangan kanan memetik senar 1, nada si jari kelingking menekan senar 1 fret 7 dan jari telunjuk tangan kanan memetik senar 1, dan do tinggi jari telunjuk menekan senar 1 fret 8 dan jari tengah tangan kanan memetik senar 1. Kemudian pembalikan dari do tinggi sampai do rendah melakukan praktek yang sama. Dan latihan jari tangan kiri dalam menekan senar secara berurutan dari atas kebawah yang dimulai dari jari jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking.



Keterangan :

1. Jari telunjuk
2. Jari tengah
3. Jari manis
4. Jari kelingking

Posisi jari telunjuk pada senar 6 fret 1, kemudian jari tengah pada senar 6 fret 2, jari manis pada senar 6 fret 3, jari kelingking pada senar 6 fret 4, yang dilakukan dengan cara berurutan. Kemudian mengulangi langkah di atas dimulai dari senar 5 fret 1 hingga fret 4 sampai senar 1 fret 4. Pembalikanya sama yaitu jari kelingking menekan senar 1 fret 4, jari manis menekan senar 1 fret 3, jari trngah menekan senar 1 fret 2 dan jari telunjuk menekan senar 1 fret 1, kemuduan mengulangi langkah tersebut dari senar 2 fret 4 sampai senar 6 fret 1.

Pada proses ini siswa mengalami kendala dimana jari yang menekan senar belum tepat dan juga perpindahan jari dari masing-masing fret yang masi kaku kemudia beberapa siswa yang memetik senar hanya mnggunakan satu jari.

Mengenai kendala-kendala yang terjadi, peneliti melakukan latihan dengan mencontohkan secara perlahan dan berulng-ulang agar siswa terbiasa melakukannya.

Hasil dari pada latihan ini siswa sangat antusias mengikutinya dan meraka mempraktekanya dengan baik meskipun belum begitu terbiasa.

b) Pertemuan ke dua.

Pertemuan ini terlaksana pada hari sabtu, 20 Mei 2023 diSMA Negeri 4 Kupang, setelah kegiatan KBM dilaksanakan. Pada pertemuan ini peneliti dan siswa menyiapkan alat musik gitar yang digunakan dalam peroses latihan.

Latihan dimulai dengan latihan intro pada lagu Mana Lolo Banda dari birama 1-7.

Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 1 yaitu melodi 1. Peneliti melatih siswa terlebih dahulu dari birama 1-4 dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu kemudian siswa mengikutinya sampai bisa.



Setelah siswa dapat memainkannya, peneliti melanjutkan latihan pada birama 5-7. Latihan ini dilakukan dengan peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu dengan teknik menggunakan apoyando kemudian siswa mengikutinya secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa dapat mempraktekkanya.



Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, peneliti menyuruh siswa memainkan lagu yang sudah dilatih dari awal sampai akhir. Peneliti melatih siswa yang memainkan gitar 2 yaitu melodi 2. peneliti melatih siswa terlebih dahulu dari birama 1-4 dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu kemudian siswa mengikutinya sampe bisa.



Setelah siswa dapat memainkannya, peneliti melanjutkan dengan latihan pada birama 5-7. Latihan ini dilakukan dengan peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu setelah itu siswa mengikutinya secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa dapat mempraktekannya.



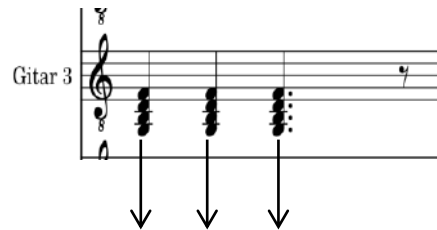
Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, peneliti menyuruh siswa memainkan lagu yang sudah dilatih dari awal sampai akhir.

Peneliti melatih siswa yang bertugas memainkan gitar 3 yaitu ritem atau pengiring lagu. Peneliti melatih siswa dengan cara mencontohkan pola lagu dengan teknik struming down-down dengan nada dasar lagu C maj, Bb, F maj, G maj dan Bb pada birama 1-7 setelah itu siswa mengikuti apa yang sudah di contohkan oleh peneliti sampai bisa. Kemudian peneliti memainkan intro lagu dan siswa mengiringi lagu dengan memperhatikan nada dasar pada partitur lagu dalam pola struming berikut:

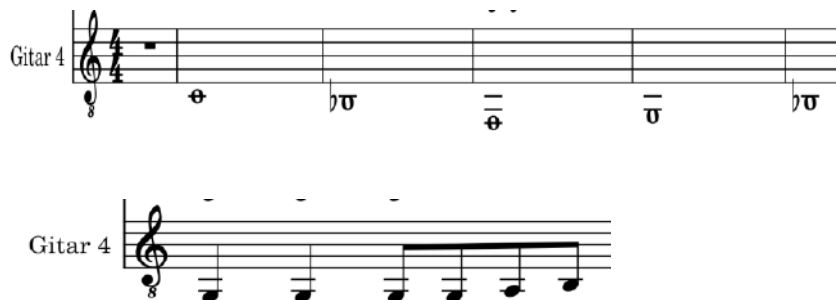
Down-down down-down down-down down-down down

	C maj	Bb	F maj	G maj	Bb
--	-------	----	-------	-------	----

Down down down
G maj



Peneliti melatih siswa yang bertugas sebagai gitar 4 yaitu bass. Peneliti melatih siswa dengan cara mencontohkan cara memainkan bass lagu dengan menggunakan teknik apoyando dari setiap birama dimulai dari birama 1-7 dan siswa mengikutinya sampai bisa.



Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, langkah selanjutnya peneliti memainkan melodi lagu dan siswa memainkan bass lagu secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa dapat memainkannya dan.

Pada proses latihan ini kendala yang dihadapi oleh siswa adalah penempatan jari ketika menekan senar gitar yang belum tepat.

Dari kendala yang dihadapi siswa maka peneliti mengambil solusi dengan melatih siswa terlebih dahulu mencontohkan secara perlahan kemudian siswa perlahan mengikutinya sampai bisa.

Hasil dari latihan masing- masing selesai, peneliti bersama siswa mencoba memainkan lagu yang sudah di pelajari sambil memperhatikan bagian-bagian yang terjadi kesalahan. Siswa sangat antusias mengikutinya karena menurut mereka hal yang sangat baru dan lagu yang tidak asing bagi mereka.

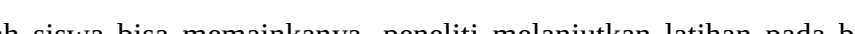


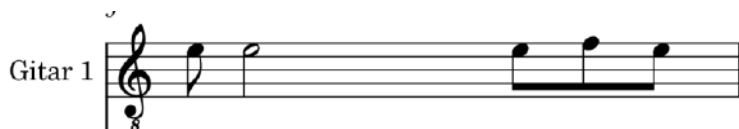
*Gambar 4.3 proses latihan pertemuan pertama
(Dok : Egi, Mei 2023)*

c) Pertemuan ke tiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada Selasa, 23 Mei 2023, di SMA Negeri 4 Kupang setelah kegiatan KBM selesai. Peneliti dan siswa memulai dengan menyiapkan alat musik gitar yang digunakan dalam proses latihan. Setelah itu peneliti menyuruh siswa memainkan lagu yang sudah dilatih pada pertemuan ke dua sehingga dapat mengetahui kesalahan yang masih terjadi. Setelah itu latihan di lanjutkan pada pertemuan ke tiga yaitu dari birama 7-12.

Peneliti memulai dengan melatih siswa yang berperan sebagai gitar 1 yaitu melodi 1. Peneliti melatih siswa dengan tiga birama pertama yaitu



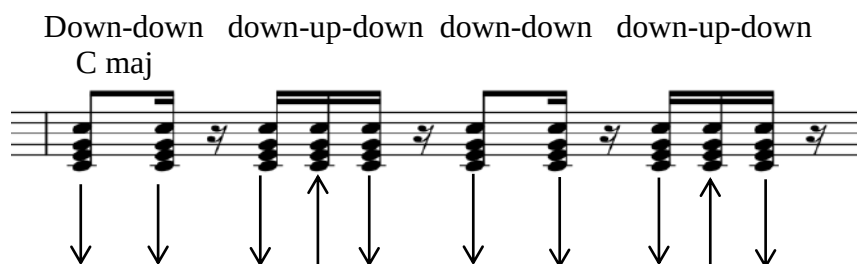


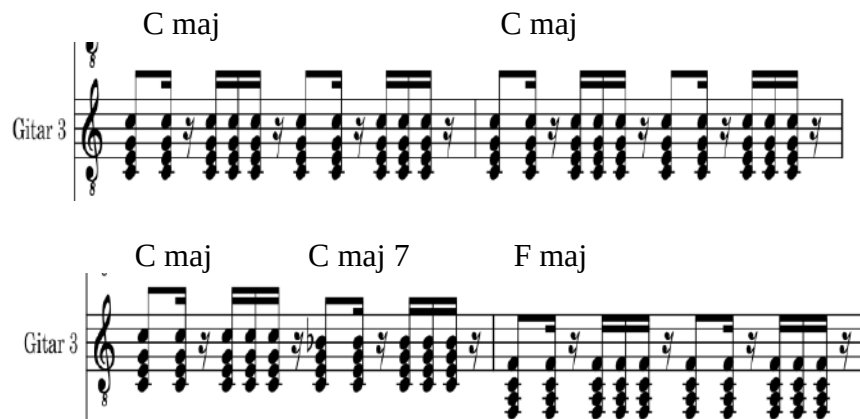
Setelah itu lanjut pada birama 10-12 dengan cara yang sama yaitu peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu dan siswa mengikutinya sampai bisa.



Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, kemudian siswa di minta memainkan lagu yang telah dilatih dari awal sampai akhir secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya.

Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 3 yaitu ritem atau pengiring lagu. Peneliti memulai dengan mencontohkan teknik strumming pada pola lagu dengan teknik strumming dengan cara down-down down-up-down dengan nada dasar lagu C maj, C maj7 dan F maj secara berulang-ulang dari birama 8-12 Kemudian siswa diminta mengikuti pola yang telah di contohkan oleh peneliti sampai bisa.





Setelah siswa bisa memainkannya, langkah selanjutnya peneliti memainkan melodi lagu dan siswa mengiringi lagu tersebut dengan memperhatikan nada dasar lagu secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya.

Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 4 yaitu bass. Peneliti melatih siswa dari birama 8-10. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu cara memainkan bass lagu dengan menggunakan teknik apoyando dan siswa mengikutinya sampai bisa.



Selanjutnya latihan pada birama 11-12. Latihan dilakukan dengan hal yang sama yaitu peneliti mencontohkan terlebih dahulu permainan bass pada lagu dan siswa mengikutinya sampai bisa.



Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, selanjutnya peneliti menyuruh siswa memainkan bass yang sudah dilatih secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya.

Pada proses latihan ini, kendala yang dihadapi siswa masih sama pada pertemuan sebelumnya yaitu penempatan jari ketika menekan senar gitar yang belum tepat, dan siswa terkadang lupa ketika memainkan lagu sehingga harus di contohkan ulang oleh peneliti.

Mengenai kendala yang dihadapi siswa maka peneliti mengambil solusi dengan melatih siswa secara masing-masing dengan peneliti mencontohkan secara berulang-ulang dan siswa memperhatikannya sehingga siswa dapat mempraktekannya dengan baik.

Hasil dari latihan ini peneliti menggabungkan siswa untuk mempaktekan lagu yang sudah dipelajari dan siswa mengikutinya dengan baik dan siswa sangat antusias mengikuti proses latihan ini.



*Gambar 4.4 proses latihan pertemuan ke tiga
(dok : 23 Mei 2023)*

d) Pertemuan ke empat.

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 27 Mei 2023 di SMA Negeri 4 Kupang pada jam setelah KBM berlangsung. Pertama-tama peneliti dan siswa menyiapkan alat musik gitar yang digunakan dalam proses latihan. Kemudian peneliti memulai dengan menyuruh siswa mempraktekan lagu yang sudah dilatih pada pertemuan ke tiga agar siswa tetap mengingat latihan sebelumnya dan peneliti memperhatikan bagian-bagian yang terjadi kesalahan sehingga dapat diperbaiki. Selanjutnya peneliti masuk pada latihan selanjutnya pertemuan empat yaitu dari birama 13-16.

Peneliti memulai dengan melatih siswi yang berperan sebagai gitar 1 yaitu melodi 1. Latihan diawali dengan dua birama pertama yaitu 13-14 Dengan mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu kepada siswa dan siswa mengikutinya sampai bisa.



Dan dilanjutkan pada latihan dua birama berikut birama 13-16 Peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu dan diikuti oleh siswa sampai bisa.



Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, selanjutnya peneliti menyuruh siswa memainkan lagu yang sudah dilatih dari awal sampai akhir secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya.

Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 2 yaitu melodi 2. Latihan dimulai dengan dua birama pertama yaitu birama 13-14 latihan dilakukan dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu kemudian siswa mengikutinya sampai bisa.



Selanjutnya latihan pada birama 15-16. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu dan siswa mengikuti sampai bisa.



Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, selanjutnya peneliti menyuruh siswa memainkan lagu yang sudah dilatih dari awal sampai akhir secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya.

Peneliti melatih siswa yang memainkan gitar 3 yaitu ritem atau pengiring lagu. Pada pertemuan ini siswa sudah bisa memainkan pola lagu yang sudah di pelajari pada pertemuan sebelumnya. Sehingga peneliti melatih siswa dengan cara peneliti memainkan melodi lagu pada partitur dan siswa mengiringi lagu tersebut dari birama 13-16 sesuai pola lagu dengan teknik struming down-down down-up-down dengan memperhatikan nada dasar lagu yaitu F maj C maj, C maj, C maj.

The image displays two musical staves for guitar 3, each with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). The first staff is labeled 'Gitar 3' and shows a sequence of chords: F major (F, A, C) and C major (C, E, G). Above the staff, the strumming pattern 'Down-down down-up-down' is written twice, corresponding to the two chords. Below the staff, arrows indicate the strumming direction: two downward arrows for the first chord and two upward arrows for the second chord. The second staff is also labeled 'Gitar 3' and shows a sequence of chords: C major (C, E, G) and C major (C, E, G). Above the staff, the strumming pattern 'Down-down down-up-down' is written twice, corresponding to the two chords. Below the staff, arrows indicate the strumming direction: two downward arrows for the first chord and two upward arrows for the second chord.

Latihan dilakukan secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa dapat mempraktekannya dengan baik.

Peneliti melatih siswa yang memainkan gitar 4 yaitu bass. Peneliti memulai dengan melatih siswa pada birama 13-14 dengan cara peneliti

Gitar 4



Gitar 4



Pada proses latihan ini kendala yang dihadapi oleh siswa dimana siswa belum terbiasa menekan senar gitar, memainkan pola lagu yang masih salah, siswa terkadang merasa jenuh karena latihan dilakukan secara berulang-ulang

Hasil dari proses latihan ini, setelah latihan dari masing-masing selesai peneliti menggabungkan siswa untuk memainkan lagu yang sudah dilatih

sambil memperhatikan bagian-bagian yang terjadi kesalahan. Siswa sangat antusias mengikutinya karena latihan dilakukan dengan secara perlahan sehingga tidak menyulitkan mereka dan siswa dapat memainkan lagu dengan baik.



*Gambar 4.5 proses latihan pertemuan ke empat
(Dok : Egi, Mei 2023)*

e) Pertemuan ke lima

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin, 29 Mei 2023 di SMA Negeri 4 Kupang pada jam setelah KBM berlangsung. Latihan diawali dengan peneliti dan siswa menyiapkan gitar untuk digunakan dalam proses latihan. Pada pertemuan peneliti dan siswa memulai dengan latihan lagu pada partitur dari birama 17-23.

Peneliti memulai dengan melatih siswi yang memainkan gitar satu yaitu melodi 1. Peneliti melatih siswi pada tiga birama pertama yaitu birama 17-19 dengan cara peneliti terlebih dahulu mencontohkan melodi lagu kepada siswa dan siswa mengikuti sampai bisa.



Setelah itu lanjut pada latihan empat birama terakhir dari birama 20-23. Dengan cara peneliti mencontohkan melodi lagu terlebih dahulu dan siswa mengikutinya sampai bisa.



Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, selanjutnya peneliti menyuruh siswa memainkan lagu yang sudah dilatih dari awal sampai akhir dengan cara perlahan dan berulang sampai siswa bisa memainkannya.

Peneliti melatih siswa yang memainkan gitar 2 yaitu melodi 2. Peneliti memulai dengan latihan pada tiga birama pertama yaitu birama 17-19. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu kepada siswa kemudian siswa mengikutinya sampai bisa memprakteknya.



Sesudah itu dilanjutkan latihan pada birama 20-23. Dengan cara mencontohkan melodi lagu kepada siswa kemudian siswa mengikuti yang telah di contohkan oleh peneliti samapai siswa dapat mempraktekkanya. Setelah latihan dari masing-masing birama selesai peneliti meminta siswa mempraktekan apa yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir dengan perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa.



Peneliti melatih siswa yang memainkan gitar 3 yaitu ritem atau pengiring lagu. Pada latihan ini siswa sudah mengetahui pola pada lagu sehingga peneliti melakukan latihan dengan cara memainkan melodi pada partitur lagu kemudian siswa mengiiringi lagu tersebut dengan memperhatikan pola lagu down-down down-up-down nada dasar pada partitur lagu yaitu Cmaj, Cmaj7, Fmaj dan Gmaj sampai siswa bisa mempraktekannya.

Peneliti melatih siswa yang memainkan gitar 4 yaitu bass. Seperti biasa peneliti memulai dengan melatih siswa pada tiga birama pertama yaitu birama 17-19. Dengan cara peneliti mencontohkan kepada siswa permainan bass lagu menggunakan teknik apoyando dan siswa mengikuti sampai siswa dapat mempraktekannya.



Sesudah itu latihan dilanjutkan pada birama 20-23. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu cara memainkan bass lagu dengan menggunakan teknik apoyando kemudian siswa mengikuti sampai siswa dapat mempraktekannya. Setelah itu siswa mempraktekan apa yang telah dipelajari bersama peneliti secara berulang-ulang sampai bisa.



Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, selanjutnya peneliti menyuruh siswa memainkan lagu yang sudah dilatih dari awal sampai akhir dengan perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya.

Pada proses latihan ini siswa mengalami kendala dimana mereka merasa jenuh dan cape karena waktu latihan dengan siang hari dan latihan yang dilakukan berulang-ulang

Mengenai kendala yang terjadi peneliti mengambil solusi dengan memberikan waktu istirahat kepada siswa sebelum melanjutkan latihan sehingga mereka tidak bosan.

Hasil dari Setelah latihan masing-masing siswa selesai, peneliti menggabungkan siswa untuk mempraktekan apa yang telah dipelajari dengan berulang-ulang samapi siswa memainkan lagu tersebut dengan baik dan mereka sangat antusias dalam menyelesaikan latihan pada pertemuan ini.



Gambar 4.6 proses latihan pertemuan kelima

(Dok : Egi 29 Mei 2023)

f) Pertemuan keenam

Pertemuan ini dilaksanakan pada Selasa, 30 Mei 2023, di SMA Negeri 4 Kupang, setelah terlaksananya kegiatan KBM. Pertama-tama peneliti dan siswa menyiapkan alat musik gitar yang digunakan dalam proses latihan. Sebelum memulai latihan pada pertemuan ini peneliti dan siswa mencoba mempraktekkan hasil latihan pada pertemuan ke lima sehingga siswa dapat mengingat kembali latihan sebelumnya. Setelah itu peneliti menyampaikan latihan pada pertemuan keenam yaitu latihan intro pada bagian tengah lagu kemudian dilanjutkan dengan latihan modulasi dari nada dasar C yang dimodulasi ke nada dasar D dengan perubahan genre musik yaitu dari genre musik Rote musik asli lagu Mana Lolo Banda kemudian pada saat Modulasi terjadi pergantian genre musik yaitu irama Timor (dawan). Pada pertemuan ini peneliti dan siswa memulai latihan dari birama 24-31

Latihan dimulai dari siswa yang memainkan gitar 1 yaitu melodi 1. Peneliti melatih siswa pada birama 24-28 Peneliti memulai latihan dengan mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu dan siswa mengikutinya sampai siswa bisa mempraktekannya.



Setelah latihan msing-masing birama selesai, selanjutnya peneliti menyuruh siswa memainkan lagu yang sudah dilatih dari awal sampai akhir dengan cara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya.

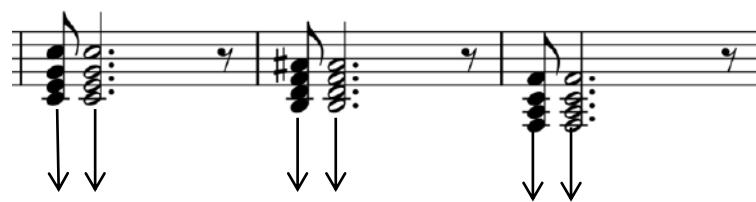
Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 2 yaitu melodi 2. Peneliti memelulai latihan pada birama 24-28. Dengan penelutih mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu dan siswa mengikutinya sampai siswa dapat mempraktekannya.



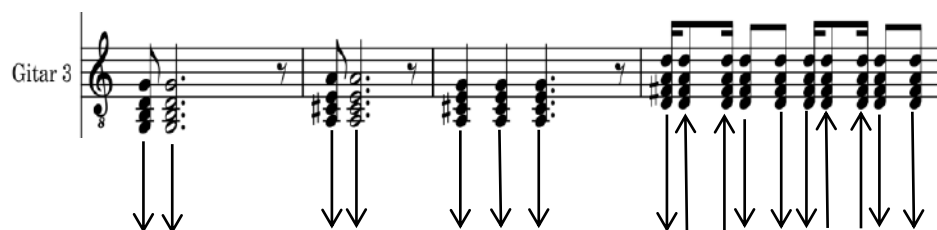
Setelah latihan msing-masing birama selesai, selanjutnya peneliti menyuruh siswa memainkan lagu yang sudah dilatih dari awal sampai akhir dengan cara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya.

Peneliti melatih siswa yang memainkan gitar 3 yaitu ritem atau pengiring lagu. Peneliti melatih siswa dengan mencontohkan dari setiap birama yaitu dari birama 2/4-3/2. Peneliti memulai latihan dengan mencontohkan terlebih dahulu pola lagu, dan pada saat pergantian genre musik atau pola musik timor peneliti melakukan hal yang sama yaitu mencontohkan terlebih dahulu pola lagu dengan menggunakan teknik strumming down-up kepada siswa dengan nada dasar lagu Cmaj, Bb, Fmaj, Gmaj, Amaj dan Dmaj kemudian siswa mengikutinya sampai bisa

Down-down down-down down-down
Cmaj Bb Fmaj



Down-down down-down down down down down-up-up down-down
Gmaj Amaj Amaj Dmaj



Down-up-up down-down down-up-up down-down
Amaj



Setelah latihan pola lagu langkah selanjutnya peneliti memainkan melodi lagu dan siswa mengiringi lagu dengan cara perlahan dan berulang-ulang secara sampai siswa bisa memainkannya.

Peneliti melatih siswa yang memainkan gitar 4 yaitu bass. Peneliti memulai latihan dari setiap birama yaitu dari birama 24-32. Dengan cara mencontohkan terlebih dahulu cara memainkan bass lagu dengan menggunakan teknik apoyando kemudian siswa mengikuti sampai siswa dapat mempraktekkanya.



Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, selanjutnya peneliti memainkan ritme dan siswa memainkan bass lagu yang sudah dilatih dengan cara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya.

Pada proses latihan ini kendala yang dihadapi siswa yaitu menekan senar gitar masi belum tepat karena melodi lagu berpinda ke nada dasar D, kesulitan memainkan pola lagu yang baru, masi terjadi kesalahan-kesalahan pada latihan sebelumnya yang sudah di lewati.

Mengeai kendala yang dihadapi siswa, peneliti mengambil solusi dengan melatih siswa secara perlahan dan tidak terlalu burur-buru sehingga siswa dapat mengikutinya dengan baik.

Hasil dari proses latihan ini, setelah peneliti melatih masing-masing siswa selesai, selanjutnya siswa digabungkan menjadi satu untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari secara bersama-sama dan peneliti memperhatikan dari setiap siswa yang melakukan kesalahan agar dapat di perbaiki. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus sampai siswa dapat mempraktekkanya.



Gamabar 4.7 proses latihan pertmuan ke enam

(Dok : Egi 30 Mei 2023)

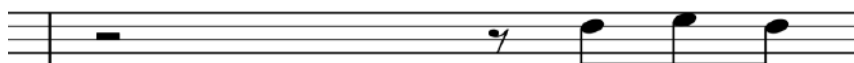
g) Pertemuan ke tujuh.

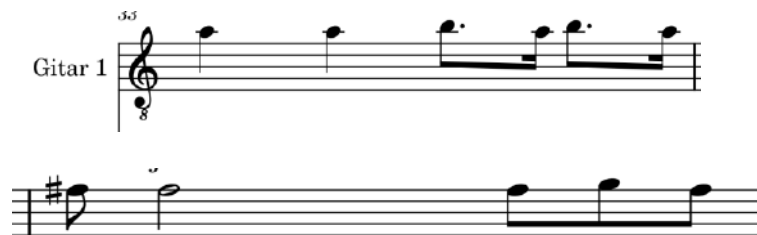
Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 02 Juni 2023 di SMA Negeri 4 Kupang, setelah kegiatan KBM berlangsung. Pertama-tama peneliti dan siswa menyiapkan alat musik gitar yang digunakan dalam proses latihan. Setelah itu peneliti dan siswa memulai dengan latihan pada pertemuan ke tujuh yaitu dari birama 32-36.

Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 1 yaitu melodi 1. Peneliti melatih siswa mulai dari dari birama 32-26. Dengan melatih dari birama-perbirama. Peneliti mencontohkan terlebih dahulu kemudian siswa mengikutinya secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa dapat mempraktekkannya.



Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 2 yaitu melodi 2. Peneliti mulai dengan melatih siswa dua birama pertama yaitu birama 32-34. Dengan peneliti mencontohkan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa.



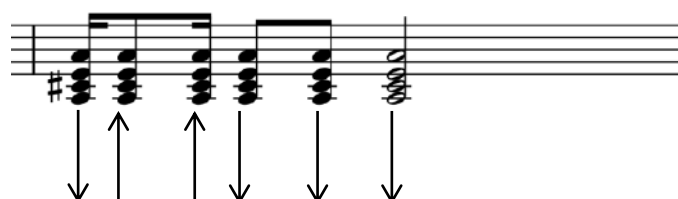


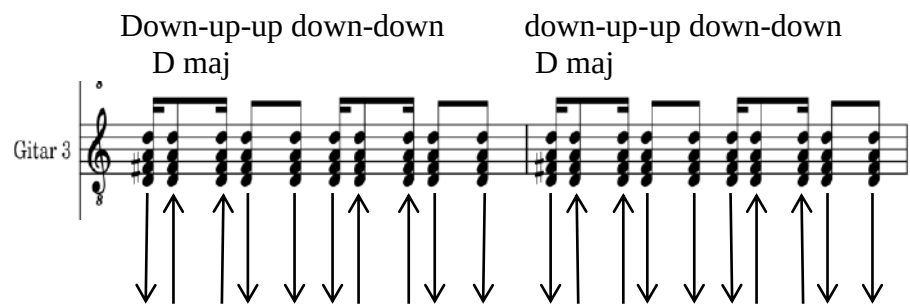
Selanjutnya pada birama 35-36. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa dapat mempraktekannya.



Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 3 yaitu ritem atau pengiring dalam lagu. Peneliti melatih siswa mulai dari birama 32-36. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu pola lagu dengan teknik struming down-up-up down-down kemudian siswa perlahan mengikutinya sampai siswa dapat mempraktekannya.

Down-up-up down-down down
A maj





Peneliti melatih iswa yang berperan sebagai gitar 4 yaitu bass. Peneliti memulai dengan latihan pada birama 31-36. Dengan cara peneltih mencontohkan terlebih dahulu cara memainkan bass lagu kemudian siswa mengikuti sampai bisa. setelah itu peneliti memainkan ritem pada lagu dan siswa mempraktekan bass yang sudah di pelajari.



Setelah latihan dari masing-masing birama selesai, selanjutnya peneliti memainkan ritem dan siswa memainkan bass lagu secara perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya.

Pada proses latihan ini kendala yang dihadapi siswa adalah menekan senar gitar sesuai notasi pada nada dasar yang belum tepat, siswa belum menguasai pola lagu dan siswa merasa jenuh sehingga mengganggu perhatian mereka dalam proses latihan.

Mengenai kendala yang terjadi peneliti mengambil solusi dengan melatih siswa secara perlahan dan memberikan waktu istirahat beberapa menit sehingga siswa tidak merasa bosan.

Hasil dari latihan ini, Setelah latihan dari masing-masing siswa selesai, peneliti menggabungkan siswa untuk mempraktekkan apa yang sudah dipelajari secara berulang-ulang dengan tempo lambat hingga ke tempo cepat sampai siswa bisa mempraktekannya.



Gambar 4.8 peroses latihan pada pertemuan ke tujuh

(Dok : Egi 02 Juni 2023)

h) Pertemuan ke delapan.

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin, 05 Juni 2023 di SMA Negeri Kupang, setelah kegiatan KBM selesai dilaksanakan. Peneliti dan siswa memulai dengan menyiapkan alat musik gitar yang digunakan dalam proses latihan. Selanjutnya peneliti dan siswa mempraktekkan kembali latihan pada pertemuan ke tujuh agar siswa tetap mengingat dan peneliti juga bisa mengetahui kesalahan yang terjadi.

Setelah itu latihan dilanjutkan pada pertemuan ke delapan yaitu dari birama 37-40.

Peneliti memulai dengan melatih siswa yang berperan sebagai gitar 1 yaitu melodi 1. Peneliti melatih siswa dari masing-masing birama dari birama 37-40. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu kepada siswa dan kemudian siswa mengikutinya secara berpalan dan berulang-ulang sampai siswa dapat mempraktekannya.



Peneliti melatih siswa yang memainkan gitar 2 yaitu melodi 2. Peneliti memulai dengan melatih siswa masing-masing birama dari birama 37-40. Dengan cara peneliti mencontohkan kepada siswa kemudian siswa diminta untuk mengikuti apa yang di contohkan oleh peneliti, yang dilakukan secara berulang-ulang hingga siswa dapat mempraktekannya.

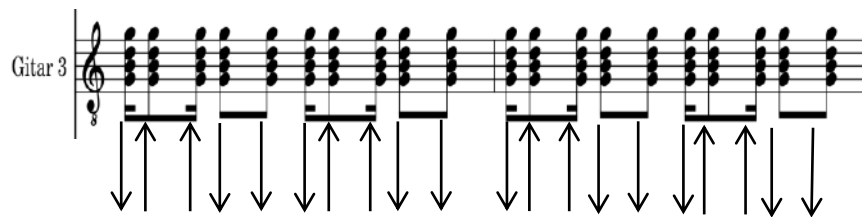


Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 3 yaitu ritem atau pengiring lagu. Pada pertemuan ini siswa sudah bisa memainkan pola pada lagu sehingga peneliti dan siswa melakukan latihan dengan cara peneliti memainkan melodi lagu pada partitur dan siswa mengiringi lagu dengan teknik strumming down-up-up down-down pada partitur dengan memperhatikan perpindahan nada dasar lagu yaitu Gmaj, Dmaj dan Amaj dari birama 37-40.

Down-up-up down-down down-up-up down-down

37 G Maj

G Maj



Down-up-up down-down down-up-up down-down

39

D Maj

A maj

D Maj



Peneliti memulai latihan dengan melatih siswa yang berperan sebagai bass. Pada pertemuan ini peneliti memulai dengan mencontohkan terlebih dahulu cara memainkan bass lagu dengan teknik apoyando dari masing-masing birama dari birama 3/7-4/7. Kemudian siswa mengikutinya dengan perlahan dan berulang-ulang sampai siswa bisa mempraktekannya.



Pada proses latihan ini kendala yang dihadapi siswa dimana menekan senar sesuai notasi lagu yang belum tepat, perpindahan jari kiri dari fret yang belum tepat, siswa merasa bosan karena latihan dilakukan secara berulang-ulang.

Mengenai kendala diatas, peneliti mengambil solusi dengan melatih siswa secara perlahan tidak terburu-buru dan peneliti memberikan waktu istirahat sebelum melanjutkan latihan dan latihan dilakukan secara perlahan agar mereka bisa mengikutinya.

Hasil dari latihan ini, Setelah latihan dari masing-masing siswa selesai, peneliti menggabungkan siswa untuk mempraktekan yang sudah dipelajari dengan terlebih dahulu tempo pelan sampai cepat dengan terus-menerus sampai siswa dapat mempraktekan lagu pada partitur secara bersama-sama dan mereka melakukannya dengan baik.



Gambar 4.9 proses layihan pertemuan kedelapan

(Dok: Egi 03 juni 2023)

i) Pertemuan ke Sembilan

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa, 06 Juni 2023 di SMA Negeri 4 Kupang setelah kegiatan KBM berlangsung. Pertama-tama peneliti dan siswa mempersiapkan alat musik gitar yang digunakan dalam proses latihan. Setelah itu peneliti dan siswa melihat kembali latihan lagu pada pertemuan ke delapan agar siswa tetap mengingat dan peneliti juga bisa melihat kesalahan-kesalahan yang terjadi. Kemudian latihan dilanjutkan pada pertemuan ke Sembilan yaitu dari birama 41-44

Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 1 yaitu melodi 1. Peneliti memulai dengan melatih siswa pada dua birama pertama yaitu birama 41-42. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu kemudian siswa mengikuti secara perlahan sampai siswa bisa mempraktekkanya.



Kemudian dilanjutkan dengan birama 43-44. Dengan cara yang sama yaitu peneliti mencontohkan terlebih dahulu dan diikuti oleh siswa sampai bisa.



Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 1 yaitu melodi 1. Peneliti memulai dengan melatih siswa pada dua birama pertama yaitu birama 41-42. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu kemudian siswa mengikuti secara perlahan sampai siswa bisa mempraktekkanya.



Setelah itu dilanjutkan dengan birama 43-44. Dengan cara yang sama yaitu peneliti mencontohkan terlebih dahulu dan diikuti oleh siswa sampai siswa dapat mempraktekkanya.



Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 3 yaitu ritem atau pengiring lagu. Pada pertemuan ini siswa sudah mengetahui pola pada partitur lagu sehingga peneliti melatih siswa dengan cara peneliti memainkan melodi lagu dan siswa mengiringi lagu tersebut dengan teknik strumming down-up-up down-down dengan memperhatikan nada dasar Dmaj, Gmaj dan Dmaj7 pada partitur lagu dari birama 41-44

[illegible]

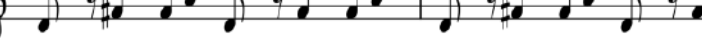
D Maj G Maj D Maj D Maj7

Gitar 3

Gitar 4



Gitar 4



68

Pada proses latihan ini kendala yang dihadapi siswa yaitu menekan senar gitar sesuai notasi yang belum tepat, perpindahan jari kiri dari fret yang masih salah, terkadang siswa lupa latihan yang sudah dilewati.

Mengenai kendala yang terjadi, peneliti mengambil solusi dengan melatih siswa secara perlahan dan memberikan waktu istirahat sebelum melanjutkan latihan sehingga siswa dapat mengikutinya dengan baik.

Hasil dari latihan ini, Setelah proses latihan dari masing-masing siswa selesai, selanjutnya peneliti menggabungkan siswa untuk mempraktekkan apa yang sudah dipelajari secara bersama secara berulang-ulang sampai bisa. Dan siswa dapat mempraktekannya dengan baik.



*Gambar 4.10 proses latihan pertemuan ke Sembilan
(Dok : Egi 06 Juni 2023)*

j) Pertemuan sepuluh

Pertemuan ini dilakukan pada Sabtu 09 Juni 2023, di SMA Negeri 4 Kupang setelah KBM dilaksanakan. Pertama-tama peneliti dan siswa menyiapkan alat musik gitar yang digunakan dalam proses latihan. Peneliti

memulai latihan dengan melihat kembali latihan pada pertemuan ke Sembilan agar siswa tetap mengingat latihan sebelumnya. Selanjutnya peneliti dan siswa memulai latihan pada pertemuan ke sepuluh yaitu dari birama 45-50.

Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 1 yaitu melodi 1. Peneliti memulai dengan melatih siswa empat birama pertama yaitu birama 45-48. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu kemudian diikuti oleh siswa secara perlahan sampai siswa dapat mempraktekkannya.



Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 1 yaitu melodi 1. Peneliti memulai dengan melatih siswa empat birama pertama yaitu birama 45-48. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu melodi lagu kemudian diikuti oleh siswa secara perlahan sampai siswa dapat mempraktekkannya.



Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 3 yaitu ritme atau pengiring dalam lagu. Pada bagian ini siswa sudah dapat memainkan pola lagu pada partitur sehingga peneliti melatih siswa dengan cara peneliti

memainkan melodi kemudian siswa meingiringi lagu dengan teknik strumming down-up-up down-down dengan memperhatikan nada dasar lagu yaitu G maj, Dmaj, Amaj pada partitur dari birama 45-48

Down-up-up down-down down-up-up down-down

G maj G maj

Gitar 3

Down-up-up down-down down-up-up down-down

D Maj A Maj D Maj

Gitar 3

Peneliti melatih siswa yang berperan sebagai gitar 4 yaitu Bass. peneliti memulai latihan dari masing-masing birama dari birama 45-48. Dengan cara peneliti mencontohkan terlebih dahulu cara memainkan bass lagu kemudian siswa mengikuti secara perlahan sampai siswa dapat mempraktekkanya.

Gitar 4

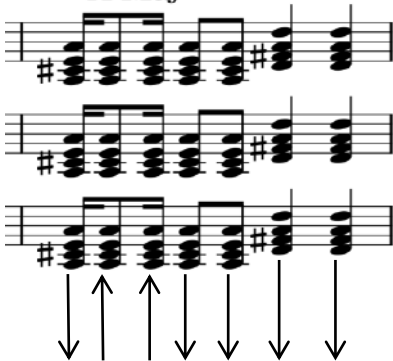
Gitar 4

Setelah itu siswa memainkan bass lagu yang telah dilatih dengan perlahan dan secara berulang-ulang sampai siswa bisa memainkannya

Setelah itu peneliti melatih bagian coda pada lagu yaitu birama 49-50 Kepada siswa yang memainkan gitar 1,2 dan 3 dengan teknik strumming down-up-up down-down down down down-down down-down dengan nada dasar Amaj, Amaj dan Dmaj setelah itu latihan bagian koda dari gitar bass birama 49-50. Dengan cara peneliti mencontohkan cara memainkan bass dengan teknik apoyando kemudian siswa mengikuti secara perlahan sampai siswa dapat mempraktekkanya.

Down-up-up down-down down down
Dmaj

A Maj



Down-down down-down

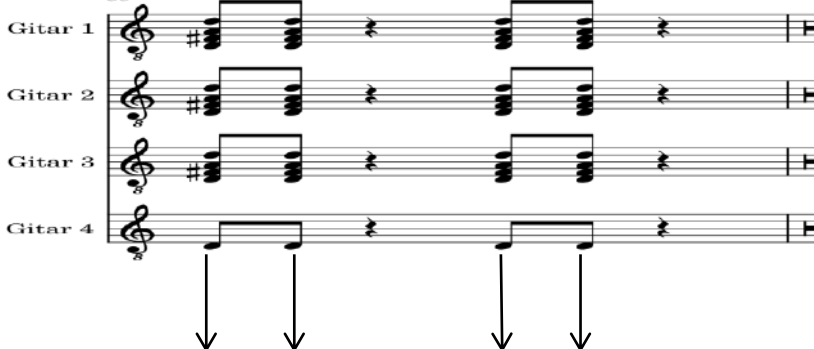
D maj

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4



Gitar 4

Mengenai kendala yang terjadi, peneliti mengambil solusi dengan melatih siswa secara perlahan dengan mencontohkan terlebih dahulu dari masing-masing birama sehingga siswa dapat mengikutinya.

73



*Gambar 4.11 proses latihan pada pertemuan ke sepuluh
(Dok : Egi 09 Juni 2023)*

k) Pertemuan ke sebelas.

Pertemuan ini dilakukan pada hari senin, 10 Juni 2023 di SMA Negeri 4 Kupang, setelah kegiatan KBM terlaksana. Pertama-tama peneliti dan siswa menyiapkan alat musik gitar yang digunakan dalam proses latihan. Kemudian peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk duduk secara rapih sesuai urutan dari gitar satu, gitar dua, gitar tiga, dan gitar empat. Setelah itu peneliti menyuruh siswa mempraktekkan lagu pada partitur yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang masi terjadi dari masing-masing siswa. Pada paroses ini siswa mengalami kendala yaitu bebrapa bagian lagu yang dilupakan, tempo yang belum stabil dan perpindahan nada dasar pada partitur lagu yang belum beitu tepat

Menganai kendala yang terjadi, peneliti mengambil solusi dengan melatih siswa terlebih dahulu dengan tempo yang pelan dan latihan dilakukan secara perlahan agar siswa bisa maminkannya.

Hasil dari latihan ini, dengan meperhtikan kesalahan-kesalahn yang terjadi akhirnya siswa dapat memainkan dengan baik dan meraka sangat antusias mengikuti latihan ini.



*Gambar 4.12 proses latihan pada pertemuan ke seblas
(senin, 10 Juni 2023)*

3. Tahap akhir

Tahap perekaman video hasil penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kupang, hari sabtu, 12 Juni 2023. Peneliti dan siswa menyiapkan alat musik gitar kemudian sebelum melakukan perekaman video siswa memainkan lagu pada partitur sampai akhir sambil memperbaiki kesalahan yang terjadi dan selanjutnya proses perekaman video penelitian yang menjadi bukti keberhasilan dari penelitian ini.

Pada perekaman video akhir dilakukan berulang-ulang dikarenakan terdapat beberapa kendala dimana pada bagian akhir lagu (coda). Salah satu siswa sering lupa ketika pada bagian penutup lagu sehingga ia tidak bisa memainkanya dengan baik dan terkadang ia lupa bagian-bagian lagu sehingga mempengaruhi siswa lainnya.



Gambar 4.13 peroses perekaman video hasil penelitian

(Dok :Egi 12 Juni 2023)

3. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan selama penelitian berlangsung dari pertemuan awal hingga akhir. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses latihan, kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa adalah siswa belum mampu membaca notasi sehingga peneliti melakukan proses latihan dengan cara mencontohkan kepada siswa karena siswa kesulitan memainkan lagu pada partitur, siswa masi memiliki keraguan dalam bermain musik secara berkelompok, dan siswa terkadang merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses latihan karena latihan dilakukan secara ulang-ulang sehingga mengganggu daya tangkap siswa.

4. Pembahasan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam proses penelitian ini dapat dilakukan analisis sebagai berikut.

“Penerapan Teknik Modulasi Pada Permainan Ansambel Musik Gitar Dengan Model Lagu Mana Lolo Banda Bagi Siswa/Siswi SMA Negeri 4 Kupang.

Penerapan merupakan suatu tindakan yang mempraktekan suatu teori dan metode yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Riant Nugroho (2014:185) mengatakan bahwa penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar tercapai tujuan yang telah dirumuskan.

kegiatan penelitian Ansambel musik di SMA Negeri 4 Kupang, proses latihan menggunakan metode *drill* yang dilakukan dengan layihan berulang-ulang pada setiap pertemuan sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa

memainkan lagu pada partitur. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti latihan yang dilaksanakan. Siswa dapat memainkan lagu meskipun terdapat kendala-kendala yang dihadapi, dan dilihat dari seluruh pertemuan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa metode *drill* yang digunakan dalam penelitian ini telah berhasil diterapkan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Penelitian ini berawal dari bertemu pihak sekolah untuk meminta izin melakukan proses penelitian dan memilih siswa/siswi yang memiliki kemampuan dalam bermain alat musik gitar, mempersiapkan lagu yang akan digunakan dalam proses latihan setelah itu mulai pada tahap latihan dari masing-masing pertemuan dengan melakukan pengamatan selama proses penelitian ini berlangsung.

Metode *drill* yang diterapkan dalam proses latihan dimana mengutamakan pengulangan pada bagian-bagian lagu sehingga siswa dapat memainkan lagu secara baik dan benar sesuai partitur lagu. Dengan metode ini siswa dapat mempraktekan hasil latihan yang telah dilakukan dengan berlatih secara berulang-ulang sampai bisa. Proses ini membuat siswa terkadang merasa jenuh dan bosan dikarenakan latihan yang dilakukan secara masing-masing dengan mengulang terus-menerus.

Dengan melalui tahap-tahap yang telah dilewati dalam proses latihan ini dan kerja sama antara peneliti dan siswa dalam menyelesaikan latihan ini sehingga terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam memainkan ansambel musik secara baik dan benar sesuai yang telah direncanakan.